

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pengamalan Surah Al-Sajdah di Shalat Shubuh Jum'at merupakan salah satu anjuran dari Nabi Muhammad saw. untuk dijadikan sebagai acuan untuk dikerjakan. Pengamalan Surah Al-Sajdah tersebut memang berdasarkan Hadis Nabi yang *Shahih* sehingga tidak perlu ragu lagi untuk mengamalkannya. Namun tidak semua orang mengetahui hal tersebut, sehingga tidak sedikit juga orang yang salah mengartikan hal tersebut.

Masyarakat Kelurahan Sarang Halang merupakan salah satu daerah di Kalimantan Selatan yang mengamalkan, karena pada dasarnya hampir seluruh Masyarakat Kalimantan Selatan mengamalkannya. Setelah penulis melakukan penelitian di Sarang Halang, memang benar Masyarakat Sarang Halang mengamalkan dan mengamalkannyapun sesuai dengan yang telah Nabi Muhammad jelaskan dalam Hadis.

Semua responden sepakat ketika ditanya mengenai motivasi mengamalkan Surah Al-Sajdah di Shalat Shubuh Jum'at karena berdasarkan Hadis Nabi Muhammad dan untuk mengharapkan keberkahan serta pahala dari apa yang diamalkan. Namun tidak semua Masyarakat yang mengamalkan ketika ditanya mengenai Hadis yang menjadi dalil mereka mengetahui. Bahkan hampir rata-rata tidak mengetahuinya.

Pengamalan Surah Al-Sajdah di Shalat Shubuh Jum'at seakan sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Kalimantan Selatan, hal tersebut bisa dibuktikan dengan banyaknya Masjid-masjid dan Langgar-langgar di daerah Kalimantan Selatan yang senantiasa mengamalkan secara terus-menerus dan secara turun-temurun.

Mengamalkan Surah Al-Sajdah di Shalat Shubuh Jum'at merupakan salah satu bentuk tradisi keagamaan yang ada di Kalimantan Selatan. Karena jika seseorang telah keluar dari kawasan Kalimantan Selatan akan sulit menemukan orang-orang yang mengamalkan Surah Al-Sajdah di Shalat Shubuh Jum'at tersebut.

Pengamalan Surah Al-Sajdah di Shalat Shubuh Jum'at pada masyarakat Kelurahan Sarang Halang sama saja dengan Shalat-shalat Shubuh seperti biasanya, hanya saja pada Shalat Shubuh Jum'at pada rakaat pertama setelah membaca Al-Fatihah membaca Surah Al-Sajdah dan ketika telah sampai pada ayat ke-15 disunnahkan untuk sujud Sajdah, kemudian setelah sujud Sajdah bangun dari sujud melanjutkan membaca Surah Al-Sajdah. Kemudian ketika rakaat kedua setelah membaca Al-Fatihah membaca Surah Al-Insan.

Sedangkan motivasi mengamalkan Surah Al-Sajdah adalah karena adanya Sunnah Nabi yang menganjurkan untuk mengamalkan, selain karena Sunnah Nabi juga karena untuk meneruskan tradisi ulama terdahulu.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian, penulis ingin memberikan beberapa Saran seperti berikut:

1. Kepada para akademis lainnya yang ingin lebih memahami keadaan Masyarakat dan kegelisahan Masyarakat dibidang Al-Qur`an maka Kajian *living Qur`an* bisa menjadi kajian yang tepat.
2. Kepada para pembaca, setiap daerah memiliki kebiasaan masing-masing dan Kalimantan Selatan khususnya Masyarakat Muslim telah terbiasa melakukan Shalat Shubuh Jum'at yang bisa saja berbeda tetapi pada hakikatnya kebiasaan yang dilakukan Masyarakat Muslim Kalimantan bukanlah suatu yang salah karena mereka mengamalkan memang berdasarkan anjuran yang mereka ketahui.